

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG  
PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Puskesmas IV Denpasar Selatan**



**Oleh :**

**ALDA  
NIM. P07124225102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN**  
**PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG**  
**PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)**  
**Puskesmas IV Denpasar Selatan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan**  
**Jurusan Kebidanan**

**Oleh :**

**ALDA**

**NIM. P07124225102**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG  
PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Puskesmas IV Denpasar Selatan**

**Oleh:**

**ALDA**

**NIM. P07124225102**

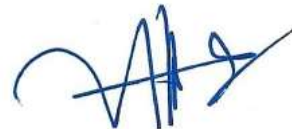
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**



**Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb**  
**NIP.198404302008012003**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb**  
**NIP. 197411252003122002**

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG  
PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Puskesmas IV Denpasar Selatan**

**Oleh :**

**ALDA**

**NIM. P07124225102**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 26 MEI 2026**

**TIM PENGUJI**

1. Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Ketua) (.....)
2. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb (Sekretaris) (.....)
3. Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed (Anggota) (.....)

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP : 196904211989032001**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alda  
NIM : P07124225102  
Program Studi : Sarjana Terapan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Pakisaji No 2B, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Akseptor Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Alda

P07124225102

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Puskesmas IV Denpasar Selatan**

## **ABSTRAK**

Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kota Denpasar masih lebih rendah dibandingkan metode non-MKJP. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP pada akseptor keluarga berencana (KB) di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* ini dilaksanakan pada April–Mei 2026. Sampel berjumlah 46 akseptor KB yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (47,8%). Penggunaan MKJP dan non-MKJP masing-masing sebanyak 23 responden (50%). Responden dengan tingkat pengetahuan kurang lebih banyak menggunakan MKJP, sedangkan responden dengan pengetahuan baik cenderung memilih non-MKJP. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP ( $p=0,044$ ). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP pada akseptor KB di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Edukasi mengenai MKJP perlu terus ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi pemilihan kontrasepsi.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan; Pemilihan Kontrasepsi; Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Akseptor Keluarga Berencana

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND THE  
SELECTION OF LONG-ACTING CONTRACEPTIVE METHODS AMONG  
FAMILY PLANNING ACCEPTORS AT PUSKESMAS IV DENPASAR  
SELATAN***

***ABSTRACT***

*The utilization of Long-Acting Reversible Contraceptive Methods (LARCs) in Denpasar City remains lower than that of non-LARC methods. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and the selection of LARCs among family planning acceptors at UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. This analytical correlational study employed a cross-sectional design and was conducted from April to May 2026. A total of 46 family planning acceptors were selected using purposive sampling. Data were collected using a valid and reliable knowledge questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had a low level of knowledge (47.8%). Equal proportions of respondents used LARCs and non-LARC methods (50% each). Respondents with a low level of knowledge were more likely to use LARCs, whereas those with a good level of knowledge tended to choose non-LARC methods. Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge level and the selection of LARCs ( $p = 0.044$ ). It can be concluded that knowledge level was significantly associated with the selection of LARCs among family planning acceptors at UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Continuous education on LARCs should be strengthened while considering other factors that may influence contraceptive choice.*

*Keywords: Knowledge Level; Contraceptive Selection; Long Acting Contraceptive Methods; Family Planning Acceptors*

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA**

**Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)  
Puskesmas IV Denpasar Selatan**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjadi tantangan dalam pembangunan nasional sehingga diperlukan upaya pengendalian melalui Program Keluarga Berencana (KB). Salah satu metode kontrasepsi yang direkomendasikan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena memiliki efektivitas tinggi dan perlindungan jangka panjang. Namun, penggunaan MKJP di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan metode non-MKJP. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi adalah tingkat pengetahuan akseptor KB. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP pada akseptor KB di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada April–Mei 2026 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Sampel penelitian berjumlah 46 akseptor KB yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner karakteristik responden, pemilihan metode kontrasepsi, dan tingkat pengetahuan mengenai MKJP yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (71,7%), berpendidikan menengah (47,8%), dan memiliki dua orang anak (45,6%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori kurang (47,8%), sedangkan kategori cukup dan baik masing-masing sebesar 26,1%. Penggunaan MKJP dan non-MKJP memiliki proporsi yang sama, yaitu masing-masing 23 responden (50%).

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $p=0,044$ ). Namun, hasil tabulasi silang menunjukkan pola yang berbeda dari teori maupun beberapa penelitian sebelumnya. Responden dengan tingkat pengetahuan kurang lebih banyak menggunakan MKJP, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik cenderung memilih metode non-MKJP. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan negatif antara tingkat pengetahuan dan pemilihan MKJP, sehingga tingkat pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan akseptor dalam memilih metode kontrasepsi.

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berada pada usia reproduksi sehat, berpendidikan menengah, dan telah memiliki dua anak atau lebih. Meskipun karakteristik tersebut secara teori mendukung kemampuan dalam menerima informasi kesehatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan penggunaan kontrasepsi kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan berada di kawasan perkotaan dengan karakteristik masyarakat yang heterogen sehingga keputusan pemilihan kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pengetahuan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemilihan MKJP dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan suami, kualitas konseling tenaga kesehatan, pengalaman penggunaan kontrasepsi, kondisi sosial budaya, kondisi sosial ekonomi, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Faktor-faktor tersebut tidak dianalisis dalam penelitian ini sehingga perlu dikaji pada penelitian selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya meneliti hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP, menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya, serta menggunakan kuesioner tertutup sehingga alasan responden dalam memilih metode kontrasepsi tidak dapat digali secara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan MKJP pada akseptor KB di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Meskipun demikian, responden dengan tingkat pengetahuan baik cenderung memilih metode non-MKJP, sehingga pemilihan kontrasepsi diduga dipengaruhi pula oleh faktor lain di luar tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Akseptor Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan” sesuai rencana. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini, yakni yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga peneliti, atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, serta pengorbanan yang selalu diberikan selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, terima kasih.

Denpasar, 25 Mei 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                               | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                          | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                          | ii   |
| SURAT PERNYATAAN.....                            | ii   |
| ABSTRAK .....                                    | v    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                            | vi   |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                       | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                             | iii  |
| DAFTAR ISI.....                                  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 6    |
| C. Tujuan Penelitian.....                        | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....                       | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                     | 8    |
| A. Pengetahuan.....                              | 8    |
| B. Pemilihan.....                                | 14   |
| C. Akseptor Keluarga Berencana.....              | 17   |
| D. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)..... | 18   |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....                    | 28   |
| A. Kerangka Konsep .....                         | 28   |
| B. Variabel dan Definisi Operasional .....       | 29   |
| C. Hipotesis .....                               | 30   |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....                   | 31   |
| A. Jenis Penelitian .....                        | 31   |
| B. Alur Penelitian.....                          | 32   |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....             | 33   |
| D. Populasi dan Sampel .....                     | 33   |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....  | 36 |
| F. Pengelolaan dan Analisis Data .....      | 40 |
| G. Etika Penelitian.....                    | 43 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 48 |
| A. Hasil Penelitian .....                   | 48 |
| B. Pembahasan .....                         | 57 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....            | 62 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....              | 64 |
| A. Simpulan .....                           | 64 |
| B. Saran .....                              | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA                              |    |
| LAMPIRAN                                    |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional .....                                         | 30 |
| Tabel 2 Karakteristik Subjek Penelitian .....                              | 47 |
| Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang MKJP .....                 | 48 |
| Tabel 4 Pemilihan Jenis Kontrasepsi pada Responden .....                   | 49 |
| Tabel 5 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi... | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian ..... | 28 |
| Gambar 2 Alur Penelitian .....            | 32 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian

Lampiran 5 Kuesioner

Lampiran 6 Mohon Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Persetujuan Etik / *Ethical Approval*

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 11 Hasil Output SPSS